



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Singkat Perusahaan

Universitas Terbuka merupakan universitas negeri yang menerapkan sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) dimana dalam proses pembelajaran, menggunakan bahan ajar cetak sebagai Buku Materi Pokok dan bantuan belajar antara lain: Bimbingan akademik mahasiswa melalui berbagai media komunikasi, Tutorial Tatap Muka (TTM) melalui kelas biasa sebanyak delapan kali pertemuan, Tutorial Online (Tuton) selama delapan minggu, dan latihan mandiri online melalui internet. Pada proses evaluasi hasil belajar menggunakan fasilitas sistem ujian *paper and pencil test* dan beberapa matakuliah menggunakan Sistem Ujian Online (SUO). Kata terbuka berarti tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Dalam penyelenggaraan pendidikan, Universitas Terbuka bekerja sama dengan seluruh perguruan tinggi negeri dan beberapa perguruan tinggi swasta serta instansi yang relevan di Indonesia. Terdapat sebanyak 39 Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) yang tersedia di setiap provinsi atau kabupaten/kota yang terdapat perguruan tinggi negeri dan satu UPBJJ yang melayani mahasiswa UT luar negeri. UPBJJ UT bermitra dengan perguruan tinggi setempat berperan sebagai pembina UPBJJ serta membantu dalam penulisan bahan ajar, bahan ujian, pelaksanaan tutorial, praktikum dan ujian.

Universitas Terbuka memiliki dua program pendidikan, yaitu Program Non-Pendas dan Program Pendas. Program Non-Pendas adalah program pendidikan yang dapat diikuti oleh masyarakat umum kecuali program non-pendas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP), yang hanya dapat diikuti oleh masyarakat dengan pengalaman bekerja sebagai guru. Program Pendas merupakan program yang diselenggarakan khusus bagi para guru SD dan guru PAUD. Saat ini, program studi yang termasuk dalam program Pendas adalah S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD).

2.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Rendahnya angka partisipasi dari kelompok umur pendidikan tinggi antara usia 18-25 tahun, menjadi sebuah dorongan motivasi bagi Prof. Doddy Tisna Amidjaja dan Prof. S. Pramutadi dalam memutuskan gagasan awal kelahiran UT. Untuk meningkatkan angka partisipasi tersebut dalam kurun waktu lima tahun, diperlukan pendekatan lain karena pendekatan konvensional tidak akan mencapai sasaran tersebut. Pertimbangan lain adalah sulitnya melakukan investasi dalam penambahan tenaga kerja dan ruang kuliah karena akan memakan waktu lama dalam pelaksanaannya.

Dorongan dan motivasi lainnya terdapat pada akhir dasawarsa 70-an, dimana banyak sekali guru SMP dan SMA yang dianggap belum memenuhi syarat untuk mengajar karena kurangnya dididik pengetahuan dalam hal mengajar. Namun, tidak mudah guru-guru tersebut mengambil pendidikan tinggi kembali karena tidak ada penggantinya di sekolah dan biaya yang harus dikeluarkan cukup besar untuk memberikan beasiswa. Satu-satunya jalan untuk menyekolahkan kembali guru-guru

tersebut adalah menerapkan sistem Pendidikan Jarak Jauh yang sifatnya lebih fleksibel. Oleh karena itu, pemerintah memutuskan untuk mendirikan suatu universitas yang terbuka dan dapat melayani mahasiswa di mana saja, dengan sistem pendidikan yang dianut adalah PJJ.

Universitas Terbuka didirikan secara resmi pada 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984 dan menjadi Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia. Tujuan didirikan Universitas Terbuka adalah untuk pemerataan pendidikan tinggi di seluruh Indonesia dan memberi kesempatan menimba ilmu di perguruan bagi yang telah memiliki pekerjaan ataupun kegiatan lain yang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka saat perkuliahan.

Pada saat awal-awal berdirinya UT, visi dan misi belum dipikirkan dengan baik. Visi UT pada saat itu hanyalah untuk dapat berdiri dengan selamat, dengan misinya untuk dapat menampung puluhan ribu mahasiswa pada tahun pertama dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan waktu yang ada. Setahun berikutnya setelah berdiri, visi UT selanjutnya adalah untuk mempertahankan diri dengan misi untuk memperbaiki sistem operasional sehingga dapat berjalan lancar. Hal ini disebabkan karena persiapan yang terlalu singkat yang menyebabkan timbulnya beban pelaksanaan sistem yang berjalan, sehingga pada tahun keempat, mahasiswa yang terdaftar berkurang drastis. Kredibilitas UT yang turun drastis menyebabkan UT tidak mendapat kepercayaan dan tidak diminati oleh mahasiswa dan kalangan masyarakat.

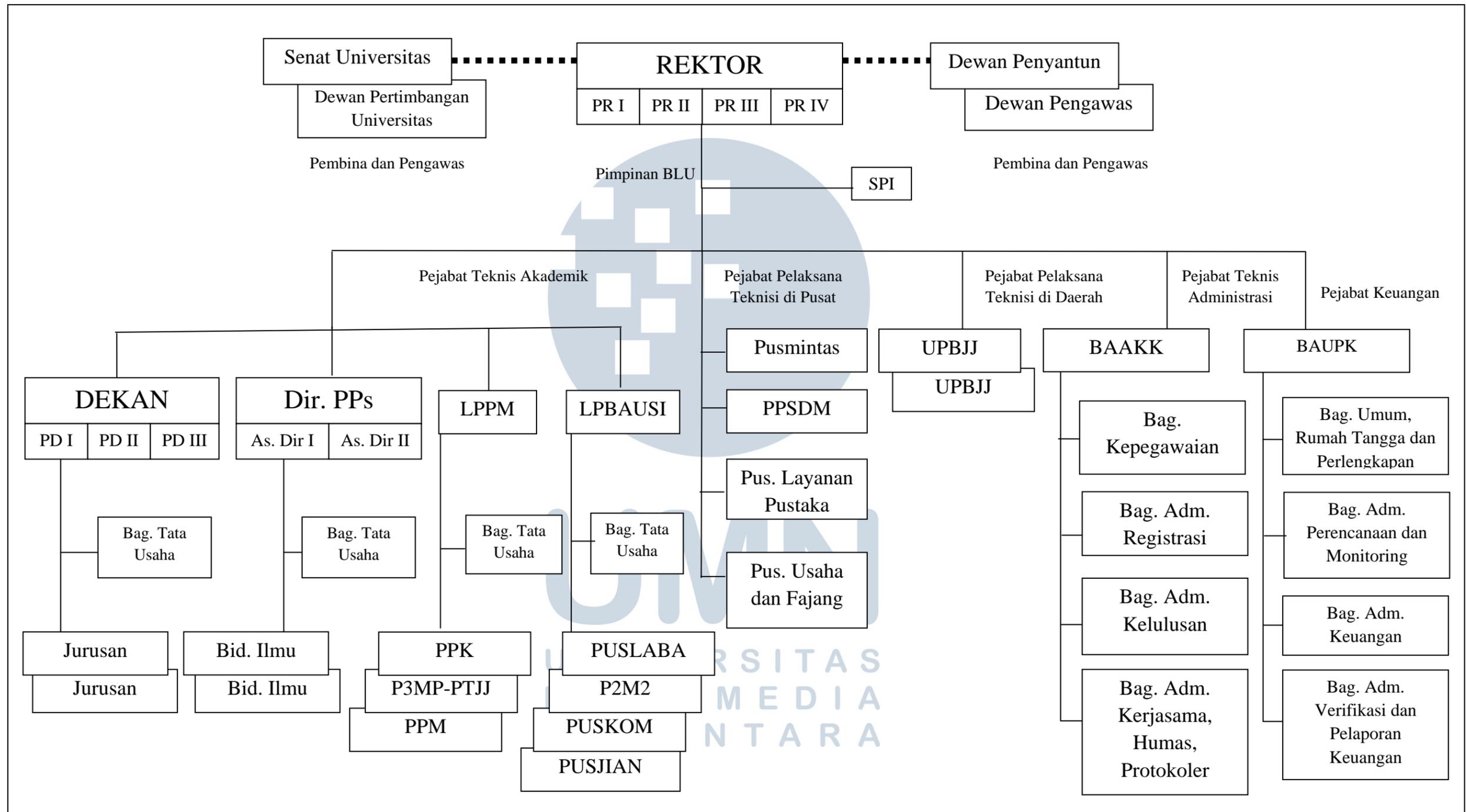
Setelah UT menyelesaikan masalah-masalah operasional dan mengembalikan kredibilitas, maka visi dan misi UT adalah mengadakan konsolidasi organisasi dan

menata bagian dalam organisasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan UT dengan organisasi formal yang mirip dengan perguruan tinggi tatap muka.. Hal ini disebabkan karena ketidakrapihan dalam penataan pada tahun pertama dan tidak adanya fleksibilitas untuk mengatur organisasi yang menyimpang. Setelah visi dan misi UT untuk mengadakan konsolidasi organisasi berjalan dengan baik, UT mencantumkan visi berikutnya untuk menjadi salah satu pusat unggulan, sebagai bentuk kepercayaan diri UT yang semakin meningkat. Walaupun di dalam negeri UT tidak mempunyai saingan PTJJ lain, pusat unggulan diartikan sebagai suatu kegigihan dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengembangan dan penyebaran informasi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh di Indonesia. Misi UT selanjutnya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitas bagi warganegara Indonesia untuk dapat masuk ke perguruan tinggi.

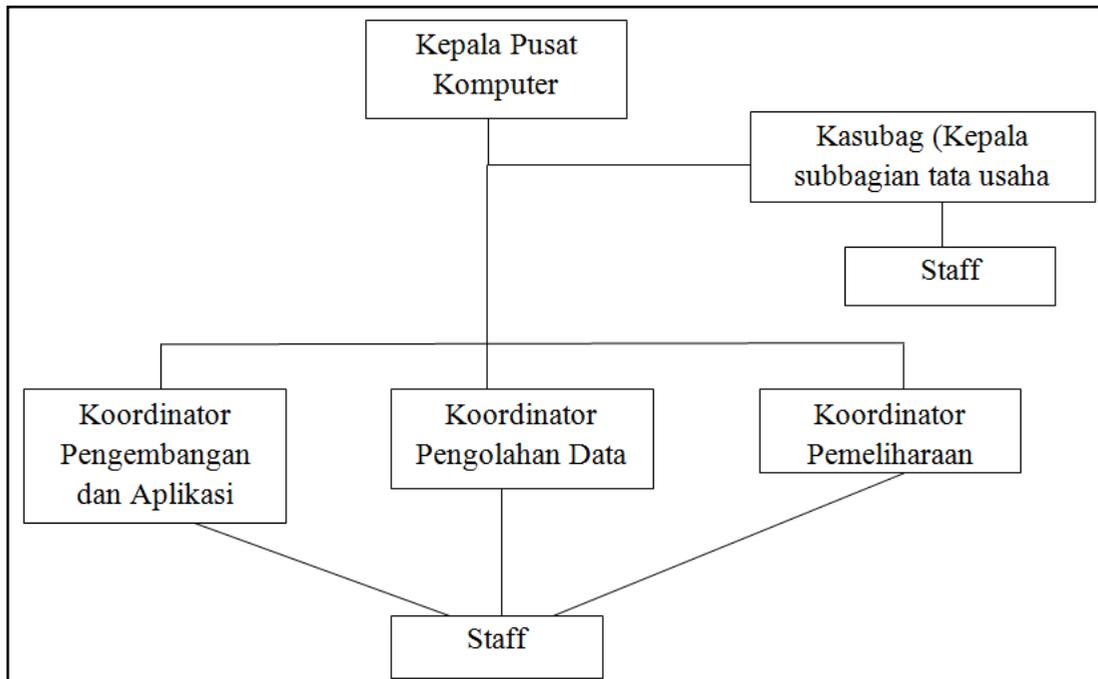
Pada tahun 2000, terjadi pergantian Rektor UT keempat, yaitu Prof. Alwi Suparman yang sejak kelahiran UT mempunyai peran penting dalam membangun UT. Konsolidasi UT diakselerasi, terutama dalam bidang kualitas. UT segera menerapkan sistem jaminan kualitas (SIMINTAS), dengan visinya untuk menjadi pusat unggulan di Asia pada 2010 dan dunia pada tahun 2020. Visi ini memiliki tiga misi, yaitu menjadi unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh, dalam penelitian dan pengembangan pendidikan jarak jauh, dan dalam penyebaran informasi tentang pendidikan jarak jauh.

2.2. Struktur Organisasi

Terdapat dua struktur organisasi yang akan dipaparkan, struktur organisasi Universitas Terbuka Pusat dan struktur organisasi di dalam Puskom.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Terbuka Pusat



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskom

Setiap jabatan yang berada dalam struktur organisasi Puskom Universitas Terbuka memiliki peranan tersendiri dalam melaksanakan pekerjaan. Berikut akan dijelaskan mengenai tugas-tugas yang dilakukan.

Tugas Kepala Pusat Komputer:

1. Menyusun perencanaan kegiatan pusat
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan dan aplikasi program
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemberian layanan data dan informasi
4. Mengkoordinasikan aplikasi komputer dan sarana pendukungnya kepada unit kerja di Pusat dan UPBJJ
5. Mengkoordinasikan pengembangan sistem informasi manajemen
6. Mengkoordinasikan peningkatan kualitas dan kemampuan sarana dan aplikasi program komputer

7. Mengkoordinasikan eksplorasi potensi teknologi informasi dan komunikasi terbaru untuk pengolahan data, informasi dan aplikasi pembelajaran elektronik
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana aplikasi program komputer
9. Mengkoordinasikan urusan tata usaha pusat
10. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan

Tugas Koordinator Pengembangan dan Aplikasi Program:

1. Menyusun perencanaan pengembangan dan aplikasi program
2. Mengembangkan program aplikasi pengolahan data
3. Memberikan layanan, dukungan, dan bantuan kepada para pengguna aplikasi
4. Memberikan *quality control* atas data yang masuk ataupun data yang dikeluarkan oleh unit-unit
5. Mengeksplorasi potensi teknologi informasi dan komunikasi terbaru untuk pengolahan data dan informasi, pembelajaran elektronik
6. Membuat manual aplikasi
7. Melakukan inovasi aplikasi
8. Membuat dokumentasi aplikasi
9. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan

Tugas Koordinator Pengolahan Data:

1. Merencanakan kegiatan pengolahan basis data dan sistem informasi
2. Mengembangkan sistem kontrol basis data
3. Mengembangkan sistem komunikasi data dan sinkronisasi data

4. Mengelola validitas, realibilitas, dan kohensivitas basis data
5. Menjaga sistem basis data dari kerentanan serta memperbaiki sistem basis data yang rusak
6. Mengelola akses terhadap basis data
7. Melakukan backup dan sanitasi basis data
8. Memberikan dukungan teknis komputerisasi
9. Melakukan eksplorasi sumber database
10. Melakukan inovasi untuk efisiensi fungsi basis data
11. Memantau dan menjamin semua aplikasi berfungsi dengan baik
12. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan basis data dan informasi mahasiswa dan alumni
13. Membuat dokumentasi sistem
14. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan

Tugas Koordinator Pemeliharaan:

1. Merencanakan kegiatan pemeliharaan
2. Memelihara sarana dan prasarana aplikasi program komputer
3. Melakukan perawatan dan pengamanan fungsi kerja server, jaringan dan layanan internet
4. Mengatur penggunaan jaringan dan routing packet
5. Mengatur akses terhadap penggunaan jaringan
6. Melakukan *quality control* dan memantau fungsi kerja jaringan
7. Melakukan eksplorasi/inovasi teknologi, layanan dan jaringan

8. Memberikan dukungan teknis pemakaian jaringan
9. Memberikan dukungan teknis pemakai jaringan
10. Mengembangkan teknologi layanan internet untuk mahasiswa dan Unit Program Belajar Jarak Jauh (*e-learning, e-administration, student record system, teknologi jaringan dan teknologi seluler*)
11. Melakukan seleksi teknologi dan hardware yang digunakan
12. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan

Tugas Subbagian Tata Usaha:

1. Menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian dan mempersiapkan penyusunan dan rencana dan program kerja Pusat
2. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang ketatausahaan, keuangan dan kepegawaian
3. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, keuangan dan kepegawaian
4. Merencanakan kebutuhan bahan, sarana dan sumberdaya pendukung untuk kegiatan Pusat
5. Menyediakan dan memelihara sarana, prasarana, alat tulis kantor dan kebutuhan fisik lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan Pusat
6. Melakukan administrasi kepegawaian dan keuangan Pusat
7. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang ketatausahaan, keuangan dan kepegawaian
8. Menyusun laporan Sub Bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan Pusat